

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian kuantitatif menurut pendapat *Creswell* merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dimana peneliti harus dapat menjelaskan pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.<sup>1</sup> Jenis pendekatan yang diterapkan di penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi secara objektif dengan menggunakan angka, baik dalam mengumpulkan data, menafsirkan data maupun dalam menunjukkan hasilnya. Adapun jenis penelitiannya menggunakan studi literatur, dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian yang berupa data sekunder yang diperoleh dari catatan, buku literature, dan jurnal yang membahas tentang masalah yang diteliti.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sifat atau penilaian dari orang, obyek maupun aktivitas dengan variasi tertentu yang ditentukan peneliti guna mempelajarinya dan dapat menarik kesimpulan.<sup>2</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadikan sebab maupun yang memberikan pengaruh adanya perubahan yang ditimbulkan oleh variabel terikat. Adapun variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sektor basis (X1) serta sektor non basis (X2).

---

<sup>1</sup> Jhon W. Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 13.

<sup>2</sup> Djaali, *Metodelogi.*, 19.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadikan akibat maupun yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi (Y)

## C. Populasi dan Sempel

Populasi dan sampel merupakan sumber terpenting yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menunjukkan realitas maupun suatu kejadian yang menjadi fokus dalam penelitian.<sup>3</sup>

### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah general yang berbentuk subjek maupun objek yang memiliki mutu serta karakteristik khusus yang telah ditetapkan peneliti guna mendalami serta menarik kesimpulan. Asal kata populasi dari bahasa inggris yaitu *population* yang memiliki arti total atau jumlah keseluruhan yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.<sup>4</sup> adapun penggunaan dalam populasi di penelitian ini ialah objek dari semua sektor PDRB Kota Kediri yang berjumlah 17 sektor lapangan usaha yakni:

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalan
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. Real Estate

---

<sup>3</sup> Ibid., 41.

<sup>4</sup> Djaali, *Metodelogi.*, 40.

13. Jasa Perusahaan
  14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
  15. Jasa Pendidikan
  16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
  17. Jasa lainnya
2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari suatu populasi yang digunakan sesuai ketentuan yang berlaku agar dapat mewakili suatu populasi. Sampel dapat juga diartikan sebagian dari jumlah total dan karakteristik yang diambil dari suatu populasi<sup>5</sup> Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil *sampling jenuh* yang mana semua populasinya digunakan sebagai sampel penelitian. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat menggeneralisasi kesalahan seminimal mungkin. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 17 sektor PDRB Kota Kediri periode 2020.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dijadikan alat untuk mempermudah pekerjaan peneliti serta untuk mendapatkan hasil yang tepat dalam suatu penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup> Instrumen penelitian berdasarkan pendapat *Suharsimi Arikunto* merupakan fasilitas ataupun alat yang digunakan seorang peneliti guna mendapatkan data sehingga mempermudah pekerjaan dan memberikan hasil yang baik, lengkap, cermat dan sistematis serta hasil yang diperoleh dapat diolah dengan mudah. Instrumen penelitian juga digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti<sup>7</sup> Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi yaitu data-data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

---

<sup>5</sup> Ibid., 100.

<sup>6</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 151.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Publik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 203.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik terpenting yang wajib dikerjakan seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian ialah dapat menganalisis data data yang di dapatkan di lapangan. Hal ini bermaksud untuk mendapatkan temuan ataupun hasil dalam penelitian. sehingga peneliti di dalam melakukan penelitian dituntut untuk dapat menetapkan pola analisis data yang akan dipakai. Adapun analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan analisis untuk menunjukkan sektor-sektor dalam perekonomian apakah tergolong dalam aktivitas basis ataupun non basis. Sehingga dapat memberikan gambaran terkait pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur sektor basis maupun sektor non basis dalam perekonomian menggunakan rumus *Location Question (LQ)* dan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara sektor basis dan non basis terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri peneliti menggunakan uji *Non Parametrik*. Berikut teknik analisisnya:

### 1. *Location Question (LQ)*

$$LQ = \frac{Si/S}{Ni/N}$$

Keterangan :

LQ = Indeks Location Quotient

Si = PDRB atas dasar harga konstan sektor i Kota Kediri

S = jumlah total PDRB atas dasar harga konstan Kota Kediri

Ni = PDRB atas dasar harga konstan sektor i Provinsi Jawa Timur

N = jumlah total PDRB Provinsi Jawa Timur

Hasil analisis dalam perhitungan menggunakan metode Location Quotient (LQ) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $LQ > 1$ , hal ini menunjukkan bahwa sektor tersebut menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan. Sektor ini juga mempunyai kelebihan komparatif dimana hasil yang ditunjukkan bukan hanya dapat mencukupi kebutuhan daerahnya sendiri, akan tetapi dapat pula di ekspor ke luar daerah ataupun luar negeri.

- b. Nilai  $LQ < 1$ , hal ini menggambarkan sektor non basis. Produksi sektor ini di suatu daerah menunjukkan, apabila dalam pemenuhan kebutuhan daerahnya sendiri masih kurang, sehingga diperlukan pasokan atau import dari daerah atau negara lain.
- c. Nilai  $LQ = 1$ , hal ini menggambarkan bahwa tingkatan spesialisasi suatu daerah (Kota) seimbang dengan tingkat di provinsi.

## 2. Analisis *Non Parametrik*

*Analisis Non Parametrik* dipergunakan untuk data yang berdistribusi normal maupun tidak normal. Analisis ini tidak hanya digunakan untuk jenis data yang berjumlah besar melainkan juga dapat digunakan untuk data yang distribusinya tidak bisa dipastikan. Uji statistik *Non Parametrik* tidak memerlukan asumsi normalitas sehingga tidak diperlukan banyak asumsi dan tingkat kesalahannya kecil.<sup>8</sup> Adapun jenis-jenis uji *Non Parametrik* adalah sebagai berikut:

### a. *Runs Test*

*Runs Test* merupakan bagian dari uji *Non Parametrik* yang dipergunakan untuk menguji satu sampel. Uji ini juga berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi antara variabel X dan Y. Pada Uji *Runs* ini memiliki dasar ketentuan yakni apabila nilai *Asymp.Sig.*  $> 0,05$ , maka hipotesis diterima, namun jika nilai *Asymp.Sig.*  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak.<sup>9</sup>

### b. *Mann Whitney Test*

Uji *Mann Whitney* merupakan bagian dari statistik *Non Parametrik*, yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang tidak berpasangan. Dalam pengujian ini tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen. Jumlah sampel yang dipergunakan tidak harus sama. Adapun dasar ketentuan Uji *Mann*

---

<sup>8</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 101.

<sup>9</sup> Priyatno, *Belajar.*, 129.

*Whitney* ialah apabila nilai *Asymp.Sig.* < 0,05, maka hipotesis diterima, namun jika nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka hipotesis ditolak.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Danandjaja, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 158.